

**PERANAN WANITA USAHA PENGOLAHAN IKAN ASAP DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA LIANG DAN DESA LIANG ULU
KECAMATAN KOTA BANGUN**

**Women's Role in Smoked Fish Processing Business in Increasing Household
Income in Liang Village and Liang Ulu Village of Kota Bangun District**

Nur Tina Sari Hartati¹⁾, Said Abdusysyaid²⁾, dan Wahyu Fahrizal³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia

Email: nurtinash30@gmail.com

ABSTRACT

Kota Bangun District, particularly Liang Village and Liang Ulu Village, has significant potential in obtaining fishery products so that they easily obtain risk and have fluctuating income pattern. This encourages women, including the housewives to take role in increasing the family income. The objective of the current research is to know the women's role in smoked fish processing business to increase the household income and to know the contribution level of women income in the marketing channel of smoked fish business. Furthermore, this research was carried out using saturated sampling/ census. Meanwhile, the data analysis was done through income and marketing channel analysis method. The women's role in smoked fish processing business is as the direct business actor with the average monthly income is IDR 2,666,000. Meanwhile, the contribution level of the women in the smoked fish processing business was at the average of 32.39%. In this case, their role starts from making the packaging, determining the price, and marketing the smoked fish production results. The marketing channel of smoked fish processing business is the channel at level 0 (zero), which is the producer to final consumer.

Keywords: *Women's Role, Smoked Fish Processing, Women's Income, Women's Contribution.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai belasan sungai yang tersebar pada hampir semua Kecamatan dan merupakan sarana angkutan utama di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang Sungai Mahakam dengan panjang sekitar 920 km. Kutai Kartanegara merupakan wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Bulungan, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang di sebelah Utara, Selat Makassar

sebelah Timur, Kabupaten Penajam Pasir Utara dan Kota Balikpapan di sebelah Selatan, dan dengan Kabupaten Kutai Barat di sebelah Barat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara, 2018).

Kecamatan Kota Bangun merupakan satu diantara Kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah sekitar 897,9 km². Kecamatan Kota Bangun secara geografis terletak pada posisi antara 116.27 Bujur Timur – 116.46° Bujur Timur dan 0007° Lintang Selatan – 0.36° Lintang Selatan.

Desa Liang dan Liang Ulu adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kota Bangun yang terletak di wilayah pinggiran sungai Mahakam dengan potensi perikanan di dua desa tersebut yang cukup melimpah sehingga sebagian dari rumah tangga yang tinggal di sana bermata pencaharian sebagai nelayan tangkap.

Berdasarkan gambaran tersebut didalam suatu usaha pengolahan ikan asap ini hampir semua yang berperan adalah ibu rumah tangga, yang dimana seharusnya menjadi ibu rumah tangga yang pada waktu tertentu harus menjalankan kewajibannya. Tetapi disisi lain mereka masih menyempatkan diri bekerja membantu suami untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan salah satu usaha pengolahan hasil perikanan tentang “Peranan Wanita Pengolah Ikan Asap Dalam Peningkatan Rumah Tangga Di Desa Liang dan Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun”. Dibandingkan dengan usaha pengolahan kerupuk ikan karena sebelumnya sudah ada peneliti lain yang membahas tentang peranan wanita pengolah kerupuk ikan di Kecamatan Kota Bangun, sedangkan untuk peranan wanita pengolah ikan asap di Kecamatan Kota Bangun masih belum ada, untuk dari peneliti lain membahas tentang analisis usaha pengolahan ikan asap. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang usaha pengolahan ikan asap tradisional yang ada di Kecamatan Kota Bangun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita dalam usaha pengolah ikan asap, kontribusi wanita dan pemasaran dan saluran pemasaran.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan selama 11 (sebelas) bulan dari bulan Februari 2021 sampai bulan Desember 2021. Lokasi penelitian berada di Desa Liang dan Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap wanita usaha pengolahan ikan asap yang terdiri dari identitas responden, deskripsi usaha pengolahan ikan asap, aktivitas dan kegiatan wanita dalam peranannya menjalankan usaha pengolahan ikan asap, biaya dan penerimaan, kontribusi pendapatan wanita, dan saluran pemasaran, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kantor Desa Liang dan kantor Desa Liang Ulu.

Pengambilan sampel samplin jenuh atau sensus dimana menurut Sugiyono (2012), adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Metode tersebut digunakan untuk menentukan sampel penelitian pada usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu, Kecamatan Kota Bangun.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Pada data kualitatif, data yang diperoleh dalam bentuk table yang kemudian dilakukan analisis, dibahas dan penarikan kesimpulan. Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan adalah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang sifat - sifat

dan karakter yang khas dari suatu kasus, sehingga dapat digunakan sebagai kontrol ilustrasi dalam perumusan masalah, penggunaan statistik dalam menganalisa data serta cara - cara perumusan generalisasi dan kesimpulan (Nasir, 2005).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menganalisis peran wanita dalam usaha pengolah ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu, Kecamatan Kota Bangun.
- b. Menganalisis tingkat kontribusi pendapatan wanita dalam usaha pengolah ikan asap terhadap pendapatan keluarga di Desa Liang dan Desa Liang Ulu, Kecamatan Kota Bangun.
- c. Mengetahui peran wanita dalam saluran pemasaran pada usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu, Kecamatan Kota Bangun.

2. Analisis Pendapatan

Pendapatan rumah tangga adalah penjumlahan seluruh pemasukan keluarga yaitu pendapatan suami, pendapatan istri dan pendapatan anggota keluarga lainnya/ anak. Perhitungan pendapatan mengadopsi rumus dari (Qurniati, 2010).

$$P_t = P_n + P_w + P_i \dots\dots\dots$$

Keterangan :

P_t = Pendapatan Rumah Tangga

P_n = Pendapatan Suami

P_w = Pendapatan Wanita

P_i = Pendapatan Anggota Keluarga Lain (Anak)

Besarnya peran wanita dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga diketahui dari kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga (Asysyifa, dkk, 2013).

$$K = \frac{P_w}{P_t} \times 100 \% \dots\dots\dots$$

Keterangan :

K = Kontribusi Pendapatan Wanita

Pw = Pendapatan Wanita

Pt = Pendapatan Rumah Tangga

Untuk mengetahui pendapatan dalam usaha pengolah ikan asap akan dihitung dengan menggunakan analisis biaya, penerimaan dan pendapatan sebagai berikut:

Soekartawi (2006), menyatakan, analisis biaya bertujuan untuk menghitung total biaya dengan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp/ Bulan)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/ Bulan)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/ Bulan)

Soekartawi (2006) menyatakan, analisis penerimaan dilakukan untuk menghitung total penerimaan dengan rumus :

$$TR = Py \times Q$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp/ Bulan)

Py = Harga Jual (Rp/ Bulan)

Q = Total produksi (Rp/ Bulan)

Shinta (2011), analisis pendapatan bertujuan untuk menghitung total pendapatan dengan rumus :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Total Pendapatan (Rp/ Bulan)

TR = Total penerimaan (Rp/ Bulan)

TC = Total Biaya (Rp/ Bulan)

Metode garis lurus adalah suatu metode penyusutan aktiva tetap di mana beban penyusutan tetap per tahunnya sama hingga akhir umur ekonomis aktiva tetap tersebut. Penyusutan dianggap merupakan angka bunga yang diperhitungkan atas harga pokok aset yang belum disusutkan ditambah akumulasi penyusutan (Soemarso, 2005). Untuk menghitung penyusutan mengguna rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan : } \frac{\text{Harga Perolehan Aset Tetap} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis Aset Tetap}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Kota Bangun merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Secara geografis, Kecamatan Kota Bangun terletak antara 116°27' - 166°46' Bujur Timur dan 0°07' - 0°36' Lintang Selatan dengan luas wilayah mencapai 897,9 km². Wilayah Kecamatan Kota Bangun terdiri dari 21 Desa, diantaranya Desa Liang dan Desa Liang Ulu. Jumlah penduduk di Desa Liang sebanyak 2.580 jiwa, dari jumlah tersebut penduduk terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah laki - laki 1.330 jiwa dengan persentase 51,55% dan jenis kelamin perempuan 1.250 jiwa dengan persentase 48,45%. Desa Liang Ulu sebanyak 2.479 jiwa, dari jumlah tersebut penduduk terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah laki - laki 1.309 jiwa dengan persentase 52,80% dan jenis kelamin perempuan 1.170 jiwa dengan persentase 47,20%.

Agama yang paling banyak dianut adalah Agama Islam sebanyak 2.579 jiwa dengan persentase 99,96% dan untuk yang menganut agama khatolik sebanyak 1 jiwa dengan persentase 1%. Desa Liang Ulu agama yang paling dianut adalah Agama Islam sebanyak 2.479 jiwa dengan persentase 100,00%. Desa Liang pendidikan yang paling tinggi adalah pendidikan Tamat SLTA/ Sederajat dimana terdapat sebanyak 431 jiwa dengan persentase 16,71% penduduk mencapai tingkat pendidikan tersebut. Adapun di

Desa Liang Ulu penduduk dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah pada tingkat SLTA/ Sederajat yaitu sebanyak 530 jiwa dengan persentase 21,38%.

b. Karakteristik Responden

Setelah melakukan wawancara dengan ibu rumah tangga yang memiliki usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun dengan jumlah data responden sebanyak 4 jiwa, dengan pekerjaan utama dari seluruh responden adalah pengolah dan penjual ikan asap. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui jumlah responden keseluruhan (4 jiwa) berumur di kisaran 30 – 40 tahun.

c. Gambaran Umum Usaha Pengolahan Ikan Asap

Usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu sudah berkembang sejak 5 tahun terakhir. Usaha pengolahan ikan asap ini dijalankan oleh ibu rumah tangga yang bertujuan untuk menambah pendapatan rumah tangga. Adapun jumlah ibu rumah tangga yang masih aktif menjalankan usaha pengolahan ikan asap hingga saat ini sebanyak 4 jiwa. Pengolahan dan keterampilan dalam mengolah ikan asap di peroleh dari melihat usaha ikan asap orang lain dan mengaplikasikan langsung dengan menambahkan kreatifitas pada usaha mereka masing – masing.

Usaha pengolahan ikan asap ini dijalankan secara individu atau tidak berkelompok oleh masing – masing ibu rumah tangga. Ikan asap yang mereka gunakan dalam usaha pengolahan ikan asap ini ada 2 jenis ikan yaitu ikan baung (*Hemibagrus nemurus*) dengan harga jual Rp200.000/Kg dan ikan patin (*Pangasius sp*) dengan harga jual Rp150.000/Kg.

d. Peran Wanita Dalam Usaha Pengolahan Ikan Asap

peranan wanita dalam usaha pengolahan ikan asap cukup besar karena dari awal proses produksi hingga akhir produksi wanita ikut serta dalam proses tersebut. Hingga dari memasarkan hasil produksi pun dilakukan oleh wanita. Faktor - faktor yang

menyebabkan wanita tersebut cukup berperan dikarenakan usaha pengolahan ikan asap ini dibuat karena keinginan mereka untuk menambah penghasilan keluarga dan memanfaatkan hasil perikanan yang cukup berkembang baik di daerah sekitaran Desa Liang dan Desa Liang Ulu dan adanya keinginan wanita untuk mengekspresikan diri melalui bekerja. Rata - rata total pendapatan wanita usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun adalah sebesar Rp 2.666.000 per bulan. Penerimaan yang dikeluarkan dalam usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun dalam satu bulan dua kali produksi dengan rata – rata berkisar antara Rp12.426.250 per bulan.

e. Kontribusi Peran Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi pendapatan wanita usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun dalam rumah tangga paling kecil yaitu 26,88% dan yang paling besar yaitu 38,35% dengan rata – rata 32,39%. Mencermati pendapatan wanita yang tinggi sangat memberikan kontribusi dalam pendapatan rumah tangga. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Kabir *dkk* (2011), bahwa keterlibatan perempuan dalam aktifitas ekonomi menyebabkan peningkatan dalam pendapatan rumah tangga.

f. Peran Wanita dalam kegiatan pemasaran dan Saluran Pemasaran Usaha Pengolahan Ikan Asap

Pemasaran merupakan salah satu sistem agribisnis yang aktivitas ekonominya menghubungkan antara produksi dan konsumsi. Dalam usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun ini peran wanita terlibat dalam hal yang mulai dari membuat kemasan, menentukan harga serta memasarkan hasil produksi ikan asap.

Saluran pemasaran pada usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu yang digunakan adalah saluran pemasaran tingkat nol yaitu dari produsen langsung ke konsumen akhir. Menurut Kotler dan Keller (2007), saluran tingkat nol,

bentuk saluran ini yang paling pendek dan sederhana dimana penjualan tanpa menggunakan perantara.

g. Permasalahan Usaha dan Solusi Yang Pernah Dilakukan

Usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun sudah berjalan kurang lebih 5 tahun terakhir, selama menjalankan usaha tidak selalu berjalan dengan lancar. Adapun beberapa masalah yang mereka hadapi selama menjalankan usaha pengolahan ikan asap adalah sebagai berikut :

1. Bahan baku ikan tidak selalu tersedia di Desa Liang dan Liang Ulu, selain itu ikan yang selalu bersifat musiman dari hasil tangkapan nelayan. Solusi yang dilakukan dalam menghadapi masalah tersebut adalah membeli ikan di beberapa desa lain seperti di Desa Semayang, Desa Belayan dan desa lainnya yang berada di Kecamatan Kota Bangun. Solusi yang diharapkan adanya pembudidaya jenis ikan yang mereka olah menjadi ikan asap sehingga produksi ikan asap tidak terhambat dan terkendala.
2. Pemasaran produk ikan asap hanya di lakukan dilingkungan setempat tidak meluas keluar daerah. Solusi yang dilakukan mereka tetap mengolah ikan asap dan menunggu ada konsumen yang membeli. Solusi yang diharapkan adanya pengecer dari luar daerah yang mengambil secara rutin dan melakukan promosi produk hasil olahan ikan asap lewat media sosial.

KESIMPULAN

1. Peran wanita dalam usaha pengolahan ikan asap untuk peningkatan pendapatan rumah tangga di Desa Liang dan Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun yaitu menjadi pelaku usaha secara langsung dengan kisaran pendapatan rata - rata sebesar Rp2.666.000 per bulan.

2. Tingkat kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga dalam usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun berkisar dengan rata - rata sebesar 32,39%.
3. Peran wanita dalam usaha pengolahan ikan asap yaitu mulai dari membersihkan, mengolah, membuat kemasan dan memasarkan hasil produksi ikan asap. Saluran pemasaran pada usaha pengolahan ikan asap di Desa Liang dan Desa Liang Ulu adalah saluran tingkat 0 (nol) yaitu dari produsen ke konsumen akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyisyifa, Fonny R., dan Yuniarti. 2013. Studi Peran Wanita Perdesaan Hutan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Telaga Langsung Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Hutan Tropis* 1(2): 98-105
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Angka. Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Kotler, Philip dan Keller, 2007, Manajemen Pemasaran, Jilid I, Edisi Kedua belas, PT. Indeks, Jakarta.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Qurniati R. 2010. Struktur dan Distribusi Pendapatan Petani Pelaku Agroforestry di Provinsi Lampung. *Prosiding Penelitian Agroforestry di Indonesia*. Bandar Lampung. 978-6028616-30-0: 140-146.
- Shinta, Agustina, (2011) Manajemen Pemasaran (Edisi 1). Malang: UB Press.
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. UI-Press. 110 hal.
- Soemarso. 2005. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Emp